

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Media Islam AsSajidin

AsSajidin pada awalnya bermula dari ide yang dimiliki oleh Bapak H. Bangun Lubis, yang merasa tidak puas melihat pengajian yang di hadirinya di Masjid Al-Furqon disetiap hari Minggu dan Malam Jumat hanya bisa dinikmati oleh 50 hingga 100 Orang saja, padahal semua umat Islam membutuhkan pencerahan dari kajian yang berisikan dakwah Islam itu.

Dulu diawalnya itu ada tempat pengajian disini, di setiap hari Minggu dan Jumat, pengajian ini memiliki Jamaah lebih kurang 100 Orang, kemudian pada tahun 2014, saat itu saya melihat tidak cukup pengajian tersebut hanya dalam lingkup jamaah dan ustad saja, saya merasa untuk lingkup yang lebih luas saya harus membuat suatu media, saat itu saya bingung harus media online atau media cetak.¹

Pemikiran beliau ialah bagaimana pengajian itu juga bisa dinikmati oleh orang lain walaupun mereka tidak menghadiri pengajian tersebut, lebih terfokus pada bagaimana penyampaian dakwah yang disampaikan oleh Ustad pada pengajian saat itu dapat juga didakwahkan kepada orang lain secara lebih luas tanpa mengurangi isi dan manfaat dari dakwah yang disampaikan.

Kemudian, dengan keinginannya itu Bapak H. Bangun Lubis memutuskan untuk membuat suatu media atau wadah agar dakwah yang ada dapat disebar luaskan

¹ Bangun Lubis, Pimpinan Redaksi, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 23 November 2018.

kepada umat Islam yang lainnya, bukan tanpa alasan, keputusan beliau ini memiliki latar belakang yang kuat, menurutnya banyak orang yang belum memahami Islam dengan baik, bahkan tidak mengenali hukum Islam yang sebenarnya, kebanyakan hanya ikut-ikutan dan memakai nalar saja.

Maka media Islam didirikan untuk membantu dakwah agar sampai pada orang-orang yang tidak mengetahui agama Islam secara benar, kemungkinannya sangat besar dakwah itu tersampaikan karena memiliki jangkauan atau akses yang lebih luas. Pada akhirnya ia memutuskan untuk mendirikan media cetak dibandingkan media online, dengan alasan media cetak jika dimiliki oleh satu orang di setiap rumah maka media cetak akan dibaca oleh orang yang juga tinggal di rumah tersebut, jadi dapat dikatakan jika dalam satu yang dicetak dapat dibaca kurang lebih 3 orang di setiap rumah yang memilikinya.

Pada tahun 2014, saya mengajukan proposal kepada Bapak H. Djuliar Rasyid selaku pemilik Yayasan Al-Furqon, waktu itu beliau mendelegasikan kepada anaknya yang bernama H. Emil Rosmali, namun mereka bilang tidak ada yang menangani, saya katakan saya siap untuk menangani media nya, jika hanya sekedar tenaga, karena saya tidak punya modal hanya memiliki skill saja, kemudian berembuklah dengan beberapa Ustad yang ada di Al-Furqon, pada akhirnya dirapatkan dan kami pun sepakat untuk menerbitkan media cetak dengan format Tabloid.²

AsSajidin bukan sebagai pilihan satu-satunya untuk nama media Islam yang akan didirikan pada saat itu, namun ketika rapat berlangsung mempunyai banyak pilihan nama salah satunya adalah Majalah Al-Furqon, namun ternyata Al-Furqon

² *Ibid*

hanya bisa di gunakan untuk pendidikan saja, kemudian saat itu munculah inspirasi juga yaitu AsSajidin.

Nama AsSajidin memiliki arti bersujud, yang menurut filosofinya yaitu bersujud merupakan satu tanda kepatuhan, orang yang bersujud merupakan orang yang patuh kepada Allah, dengan harapan orang yang membaca majalah AsSajidin dapat patuh terhadap syariat dan dakwah Islam yang disampaikan melalui Media Islam AsSajidin.

Setelah satu bulan direncanakan, masih di tahun 2014 AsSajidin berdiri sebagai majalah yang berformat tabloid dengan alasan agar lebih tertata rapi, kerjasama antara SIT Alfurqon dengan AsSajidin berjalan dengan lancar pada saat itu semenjak diputuskan hasil rapat pada tanggal 02 mei 2014, pertama kali AsSajidin mencetak Majalahnya dengan format Tabloid berjumlah 1000 Exemplar, karena dimuat untuk disebarkan kepada seluruh siswa yang ada di SIT Al-Furqon, mulai dari Play Group, SD, SMP, hingga SMA wajib memiliki AsSajidin sebagai bacaan Islami yayasan Al-Furqon seperti yang diperintahkan oleh Bapak H. Djuliar Rasyid sebagai Pemilik Yayasan tersebut dan kesepakatan bersama para Wali Murid.

Mulai pada saat itu AsSajidin selalu mencetak majalahnya untuk terbit disetiap Tanggal 5 perbulannya dan kemudian di bagikan kepada para siswa SDIT Al-Furqon dan pelanggan-pelanggan AsSajidin yang dari luar Al-Furqon dengan mengantarkan

AsSajidin langsung kerumah-rumah mereka agar dakwah AsSajidin mudah untuk tersampaikan.

Menurut Letak geografisnya kantor Redaksi AsSajidin Palembang yang berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah barat berbatasan dengan Maxone Hotel dan Ruko-Ruko serta Palembang Trend Center Mall.
2. Sebelah utara berbatasan dengan Jalan Raya.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Pusat Buah Abah.
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Rawa Bening
5. Berada di dalam bangunan SIT Al-Furqon (TK dan SD).

B. Logo dan Motto Redaksi AsSajidin

Untuk lebih memudahkan masyarakat untuk mengenali AsSajidin sebagai media Islam, maka AsSajidin memiliki logo dengan gambar berikut:



Gambar 4.1 Sumber : Link Redaksi AsSajidin³

Bukan hanya itu, selain logo yang digunakan untuk mendukung kegiatan dakwah majalah AsSajidin, AsSajidin juga memiliki *tagline*, *Menebar Ilmu Meraih Hikmah*, berusaha menebar dakwah yang berpegang kepada firman Allah dalam Al Quran dan Hadist Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam.⁴

C. Visi Misi dan Tujuan AsSajidin

Visi AsSajidin adalah menyebar dan menebar informasi kepada masyarakat dengan dakwah Islamiyah melalui media massa.

Misi Redaksi AsSajidin adalah Memberikan pencerdasan bagi Masyarakat dalam segala bidang terutama Agama Islam.

³ <http://assajidin.com>, Diakses 24 November 2018

⁴ Arsip dokumen AsSajidin, Diberikan pada tanggal 27 November 2018

Tujuan AsSajidin adalah agar pesan dakwah sampai kepada masyarakat walau sekecil apapun.⁵

D. AsSajidin Partner

AsSajidin dapat menjadi bacaan utama pada golongan umum utamanya mereka yang begama Islam. AsSajidin yang dikelola sebagai sebuah perusahaan pers tentu diyakini sebagai salah satu media cetak yang pantas menjadi sarana atau media partner untuk pemasang iklan dan advertorial bagi perusahaan - perusahaan swasta dan nasional, serta instansi pemerintahan dan perusahaan – perusahaan BUMN.

Begitu pun bagi para pebisnis atau pedagang secara pribadi, maupun para politikus, pejabat pemerintahan, pemuda, kalangan pengusaha dan ilmuwan serta kalangan perguruan tinggi maupun sekolah-sekolah dari tingkat Play Group, TK, SD hingga SLA. As SAJIDIN merupakan media cetak yang mampu menjangkau sasaran bisnis secara luas. Diantaranya sebagai berikut :

1. Bank Mandiri Syariah
2. Bank BTN Syariah
3. Bank BNI Syariah
4. Bank Mega Syariah
5. Bank Muamalat
6. Bank Sumsel Babel
7. OCBC NISP Syariah

⁵Bangun Lubis, Pimpinan Redaksi, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 23 November 2018.

E. Agen-Agen AsSajidin

1. Palembang : Mardiana (Polsri), Muhammad Aksa (Demang
Lebarr Daun), H.M Yamin (Jl. Opi III), Sofwan
(Jl. Macan Kumbang)
2. Prabumulih : Amirudin
3. Oku Sumsel : Mufti Auda S.Pd
4. Sembawa Banyuasin : Drs. Ridwan Nawawi.

F. Rubrik Pemberitaan Majalah AsSajidin

Terbit dengan 24 halaman *full color*, dengan warna yang disesuaikan dengan selera pembaca dewasa ini, majalah AsSajidin pun dicetak dengan mesin printing menggunakan kertas HVS 70 gram yang memiliki kualitas terbaik. Rubrikasi dan pembagian halaman pun direncanakan sedemikian rupa, untuk mengakomodir keinginan pembaca.

1. Halaman 1 adalah *headline*

Di isi oleh berita yang menarik perhatian. Biasanya hideline ini bekerjasama dengan gambar agar membuat pembaca tertarik dengan tampilan utamanya, AsSajidin mengisi *hideline* dengan berita-berita yang sedang hangat diperbincangkan.

2. Halaman 2 adalah salam dari redaksi dan tajuk rencana

Didalam halaman 2 terdapat tajuk rencana dan salam dari redaksi, biasanya memuat suatu artikel yang menjadi pandangan redaksi atau peristiwa yang menjadi pembicaraan suatu surat kabar, dalam tajuk rencana ini diutarakan secara singkat dan logis, menarik ditinjau dan bertujuan untuk mempengaruhi pendapat pembaca.

3. Halaman 3-4 adalah fokus bahasan utama

Pada bahasan utama AsSajidin menulis tema utama pada berita yang ada dalam satu bulan diterbitkan. Artinya dalam halaman ketiga ini menjadi fokus yang diberitakan.

4. Halaman ke 5 adalah kesehatan

Pada AsSajidin pembahasan berita dihalaman ke 4 adalah setiap berita yang berkaitan dengan kesehatan, informasi-informasi yang bermanfaat bagi kesehatan, diambil dari berbagai sumber yang terpercaya dan pada bidangnya.

5. Halaman ke 6 adalah *smart kids*

Pada lembar ke 6 smart kids biasanya diisi dengan berita yang mengabarkan tentang Al-Furqon atau Sekolah-sekolah Islam diluar sana yang melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dan kegiatan kreatif lainnya.

6. Halaman ke 7 adalah Remaja

Pada rubrik remaja berisikan tentang informasi remaja, tentang kekreatifan remaja, keunggulan remaja yang tidak biasa dan keluhan-keluhan remaja yang disampaikan, bahkan berisikan tentang pendapat-pendapat remaja dengan keadaan hangat saat ini, sebab remaja merupakan salah satu target potensial dari pembaca AsSajidin lainnya.

7. Halaman 8-10 adalah Inspirasi

Menginformasikan tentang berita-berita yang hangat dari orang-orang yang menginspirasi, mulai dari cerita hidupnya hingga profesi, yang dapat menjadi inspirasi bagi para pembaca.

8. Halaman 11-14

Pada halaman ini diisi dengan laporan khusus, setiap kali terbit akan berbeda-beda namun mengikuti keadaan kekinian yang ada, laporan khusus ini biasanya berisikan tentang informasi yang bermanfaat bagi keluarga, seperti informasi pendidikan anak yang baik dan lain sebagainya.

9. Halaman 15 adalah humaniora

Bahasan pada halaman ini mengangkat tentang informasi yang dapat membuat pembaca lebih berbudaya dan juga manusiawi, berisikan tentang ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi pembaca dengan nilai-nilai kemanusiaan.

10. Halaman 16-23 adalah Syiar, Khazanah Islam

Membahas tentang dakwah Islamiyah, memberitakan tentang kajian ulama-ulama yang hadir di Palembang, bahkan berita tentang Majelis taklim yang melakukan kegiatan keagamaan, serta motivasi-motivasi untuk melakukan kegiatan keagamaan lainnya. Pembahasan dakwah dimuat lebih banyak dari pembahasan yang lain, karena AsSajidin merupakan media dakwah yang lebih memfokuskan pada dakwah Islamiyah di Kota Palembang.

11. Halaman 24 adalah Muslimah

Pada halaman ini, membahas kisah para muslimah yang inspiratif, mulai dari muslimah yang menjadi pembisnis sukses dan kisah para muslimah lainnya yang

bisa menginspirasi para muslimah lainnya untuk tetap berkarya tanpa melupakan agama dan kewajiban sebagai seorang wanita.⁶

G. Struktur Redaksi Media Islam AsSajidin

Berdiri sejak 4 tahun yang lalu, dan kini telah menginjak usia ke 5 bukan perkara yang mudah bagi AsSajidin sebagai media Islam satu-satunya yang ada di Kota Palembang, jika bukan karena dukungan banyak pihak, kerja sama *team work* yang baik dan saling bahu membahu satu sama lain dengan satu tujuan yang sama untuk menebar dakwah Islam di Kota Palembang bahkan Sumatera Selatan agar masyarakat lebih pandai dan luas pengetahuan Agama sehingga terciptalah Masyarakat yang cerdas dan Islami. Dari sana dapat dilihat susunan manajemen kerja yang tersusun dengan rapi berdasarkan keahlian masing-masing sebagai berikut.

1. Pemimpin Redaksi dan Wakil Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari, ia harus mengawasi isi seluruh rubrik, pemimpin redaksi menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional,

⁶Arsip Dokumen AsSajidin, Diberikan pada tanggal 27 November 2018.

Pemimpin redaksi juga bertanggung jawab atas penulisan dan isi tajuk rencana yang merupakan opini redaksi. Bukan hanya itu pemimpin redaksi juga bertugas untuk memimpin rapat redaksi dan memberikan arahan kepada semua tim redaksi tentang berita yang akan dimuat pada setiap edisi, mengadakan koordinasi dengan bagian lain seperti sosialisasi, kadernisasi untuk mensinergikan jalannya roda organisasi. Menjalin lobi-lobi dengan para narasumber dan memiliki tanggung jawab terhadap pihak lain, yang merasa dirugikan atas pemberitaan yang telah dimuat, sehingga pihak lain melakukan somasi, tuntutan atau menggugat pengadilan.

2. Redaktur Pelaksana

Sebenarnya tanggung jawab dari redaktur pelaksana hampir sama dengan pimpinan redaksi, namun lebih bersifat teknis, dengan arti dialah yang memimpin langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita yang dibuat oleh para reporter dan editor.

3. Sekretaris Redaksi

Sekretaris redaksi memiliki tugas untuk menata dan mengatur undangan dari instansi, perusahaan yang berkaitan dengan pemberitaan serta menghubungi sumber berita atau instansi untuk pendaftaran dan konfirmasi ataupun pembatalan undangan, wawancara dan kunjungan kerja.

Tak hanya itu sekretaris redaksi pun menyimpan salinan pers dan foto untuk mensupport kebutuhan kerja para wartawan dalam meliput satu acara yang mengharuskan untuk menyiapkan dan menyediakan tanda pengenal seperti peralatan kerja redaksi seperti tape, batu baterai, kaset dan notebook. menata keperluan keuangan suatu untuk uang perjalanan, uang saku dan uang rapat. Mengatur jadwal rapat redaksi, rapat perencanaan, rapat checking dan rapat final.

4. Staff Redaksi/Redaktur/Editor

Redaktur atau editor sebuah penerbitan pers biasanya lebih dari satu dan bertugas melakukan editing atau penyuntingan, yakni aktivitas penyeleksian dan perbaikan naskah yang akan dimuat atau disiarkan. Bertugas mengusulkan serta menulis suatu berita dan foto yang akan dimuat untuk edisi mendatang.

Memiliki koordinasi dengan fotografer dan riset foto dalam pengadaan foto setiap penerbitan, membuat lembar penugasan atau *term of refrence* para reporter dan fotografer, mengarahkan dan membina reporter dalam mencari berita dan mengejar sumber berita, terakhir memberikan laporan perkembangan kepada atasannya yaitu redaktur pelaksana.

5. Reporter / wartawan

Wartawan atau reporter merupakan anggota yang ada dilapangan untuk mencari berita, meliput berita dan membuat serta menyusun berita untuk dikirim kepada redaksi. Mencari dan melaporkan semua peristiwa yang

penting dalam kancah opinium publik adalah tanggung jawab profesional wartawan.

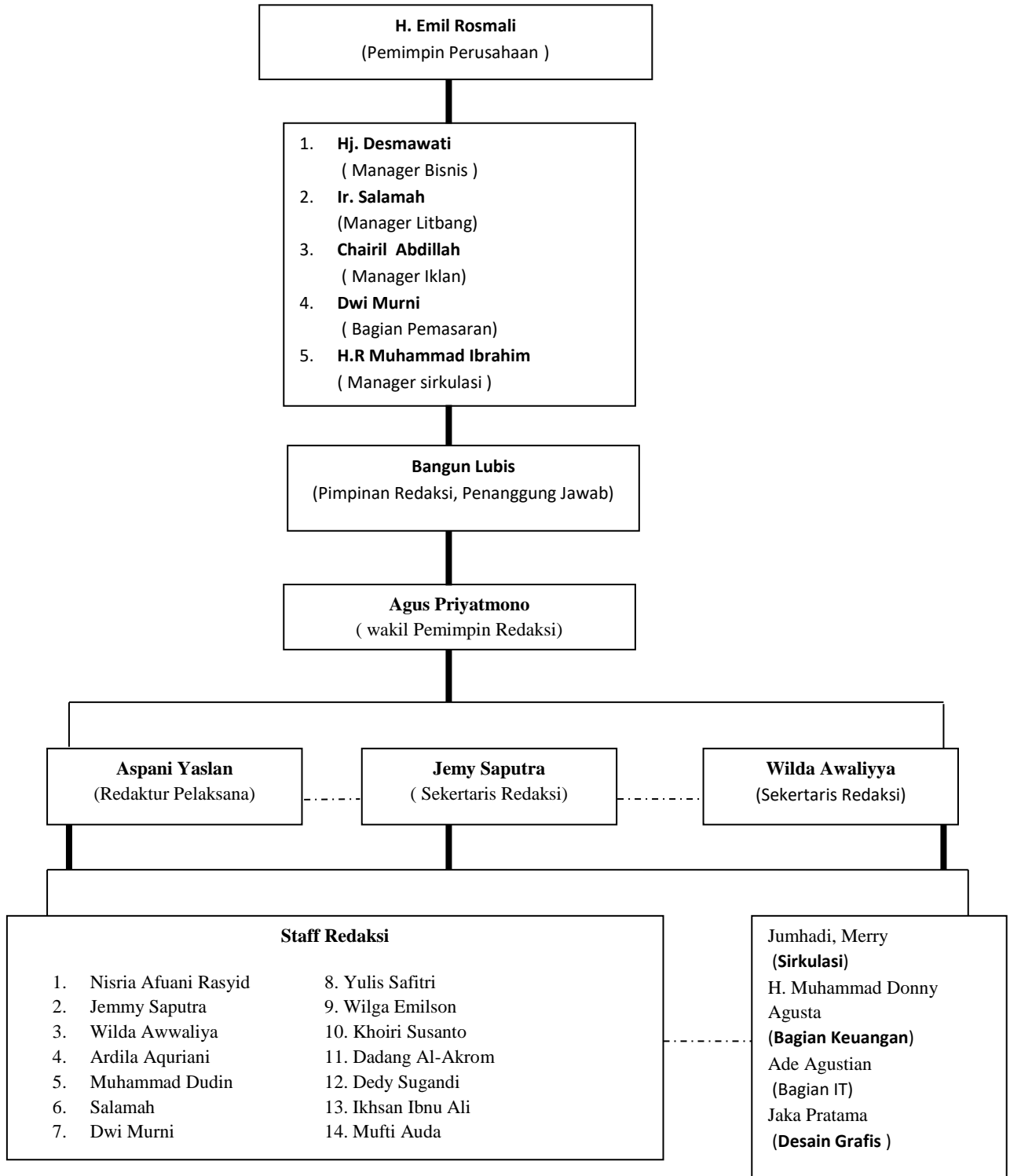
6. Lay Outer/ Desain Grafis

Lay Outer atau desain Grafis bertugas untuk merancang cover atau kulit muka dari suatu cetakan, membuat dummy atau nomor sebelum produk dicetak dan dipasarkan, kemudian mendesain dan melay-out semua halaman dengan naskah foto dan angka-angka, serta menuliskan nomor halaman, nama rubrik/desk, nomor volume terbit, hari terbit, dan tanggal terbit pada setiap edisi.

7. Sirkulasi

Pada profesi ini bertugas untuk menyebarkan, pemasaran serta pengiriman produk AsSajidin yang telah dicetak secara tepat waktu yang dilakukan setiap kali terbit disetiap bulannya. Untuk mendistribusikan majalah ini AsSajidin menyediakan kendaraan agar mempermudah pekerjaan.

Tabel 1. Struktur Organisasi Redaksi Majalah AsSajidin



KET:

GARIS INSTRUKSI



GARIS KONSULTASI

